



Katalog/Catalog: 7103018

# STATISTIK HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN

*Producer Price Statistics of Rice at Huller Level*

## 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
BPS - Statistics Indonesia

# STATISTIK HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN

*Producer Price Statistics of Rice at Huller Level*

## 2022



# Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022

## *Producer Price Statistics of Rice at Huller Level 2022*

ISSN: 2714-8386

No. Publikasi/*Publication Number*: 06200.2318

Katalog/*Catalog*: 7103018

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 X 25 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: viii+31 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

**Direktorat Statistik Harga**

*Directorate of Price Statistics*

Penyunting/*Editor*:

**Direktorat Statistik Harga**

*Directorate of Price Statistics*

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

**Direktorat Statistik Harga**

*Directorate of Price Statistics*

Penerbit/*Published by*:

© BPS RI/*BPS-Statistics Indonesia*

Pencetak/*Printed by*:

**Badan Pusat Statistik**/*BPS-Statistics Indonesia*

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

**Direktorat Statistik Harga**

*Directorate of Price Statistics*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

---

Publikasi Harga Produsen Beras di Penggilingan merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data harga produsen beras di penggilingan tingkat nasional selama periode Januari sampai dengan Desember 2022. Data Harga Produsen Beras di Penggilingan yang diperoleh dari Survei Harga Produsen di Penggilingan meliputi jumlah observasi, volume beras yang digiling, harga terendah, harga tertinggi, harga rata-rata, perubahan harga menurut kelompok kualitas, dan varietas gabah yang di giling.

Dalam publikasi ini juga disajikan *series* harga beras di penggilingan bulanan selama 2022, sehingga dapat diketahui tren perkembangan harga beras di penggilingan. Semoga publikasi dapat menjadi informasi untuk menjaga stabilitas harga beras yang merupakan komoditas strategis nasional.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Kami mengharapkan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, Mei 2023

Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia



Margo Yuwono

## **PREFACE**

---

*The publication of Rice Producer Price at Huller Level is the annual publication released by BPS-Statistics Indonesia. The data presented in this publication is the national data obtained from the Survey of Rice Producer Price in Huller for the period of January to December 2022, which cover the amount of observation, the volume of milled rice, the lowest price, the highest, the average price, price changes by quality group, and milled paddy varieties.*

*This publication also presents series of monthly rice price in huller during 2022, so it can be known the pattern of rice price changes trend in huller. Hopefully this publication can be a good information to maintain the stability of the rice price which is a national strategic commodity.*

*To all those who have contributed, we extend our appreciation and gratitude. Criticisms and suggestions from users of this publication are expected for the improvement of upcoming edition.*

*Jakarta, May 2023*

*BPS – Statistics Indonesia  
Chief Statistician*



*Margo Yuwono*

## DAFTAR ISI / CONTENTS

---

	<b>Halaman</b> <b>Page</b>
<b>Kata Pengantar</b> <b>Preface</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> <b>Contents</b> .....	v
<b>Daftar Tabel</b> <b>List of Tables</b> .....	vi
<b>I. Pendahuluan</b> <b>Introduction</b> .....	1
1.1. Latar Belakang <i>Background</i> .....	3
1.2. Tujuan <i>Purpose</i> .....	4
1.3. Ruang Lingkup <i>Scope</i> .....	4
<b>II. Konsep dan Definisi</b> <b>Concept and Definition</b> .....	7
<b>III. Metodologi</b> <b>Methodology</b> .....	13
3.1. Waktu Pencatatan <i>Time of Enumeration</i> .....	15
3.2. Penentuan Responden <i>Determination of Respondent</i> .....	15
<b>IV. Ulasan</b> <b>Review</b> .....	19

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

---

<b>Tabel Table</b>	<b>Halaman Page</b>
1. Jumlah dan Persentase Observasi Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2022 <i>Number and Percentage of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January - December 2022</i> .....	21
2. Volume Beras yang Digiling Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2022 <i>Volume of Milled Rice by Quality Group, January - December 2022</i> .....	23
3. Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2022 <i>Average of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January-December 2022</i> .....	24
4. Harga Terendah Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2022 <i>The Lowest Price of Rice at Huller Level by Quality Group, January-December 2022</i> .....	27
5. Harga Tertinggi Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2022 <i>The Highest Price of Rice at Huller Level by Quality Group, January-December 2022</i> .....	28
6. Varietas Gabah Yang Digiling, Januari-Desember 2022 <i>Varieties of Paddy Milled, January-December 2022</i> .....	30

## DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

---

<b>Gambar Figure</b>	<b>Halaman Page</b>
1. Rata-rata Tertinggi dan Terendah Harga Beras di Penggilingan Menurut Kualitas, Januari–Desember 2022 <i>The Highest and Lowest Average of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January-December 2022</i> .....	25
2. Perubahan Rata-Rata Kadar Beras Patah dan Rata-rata Harga Beras, Januari-Desember 2022 <i>Changes in The Average of Broken Rice Level and The Average of Rice Price, January-December 2022</i> .....	29





# BAB I

## PENDAHULUAN *INTRODUCTION*



## 1.1. LATAR BELAKANG

Peran komoditas beras yang strategis telah mendorong Pemerintah untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan secara terintegrasi dengan membuat dan melaksanakan kebijakan perberasan melalui Inpres No. 5 tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah. Inpres yang mulai dikeluarkan tanggal 17 Maret 2015, menginstruksikan pembelian beras oleh Perum BULOG dalam rangka pengamanan cadangan beras yang dikelola oleh Pemerintah, dilakukan dengan memperhatikan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan harga pasar yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Naik turunnya harga beras sebagai kebutuhan pokok sangat mempengaruhi harga komoditi lainnya yang dapat mengakibatkan inflasi atau deflasi yang cukup signifikan. Apalagi dalam menghadapi kondisi iklim ekstrim yang dapat menyebabkan gangguan produksi, berkurangnya ketersediaan beras dan kenaikan harga beras. Belum lagi dengan adanya dugaan bahwa hasil panen lebih banyak diserap oleh tengkulak dan standar harga pembelian beras oleh pemerintah relatif lebih rendah dibandingkan dengan tengkulak, sehingga permainan harga beras oleh tengkulak dapat merugikan petani.

Setiap daerah memiliki karakteristik yang beragam terkait dengan masalah perberasan ini. Musim atau cuaca yang tidak menentu, pupuk yang sulit didapat atau masalah irigasi yang belum digarap secara baik menyebabkan buruknya kualitas gabah yang dihasilkan sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas beras yang diolah dan dihasilkan oleh penggilingan.

## 1.1. BACKGROUND

*The strategic role of rice has prompted the government to take the necessary step in an integrated manner. Therefore the Presidential Instruction Number 5/2015 on the Policy of Procurement of Grain/Rice and Rice Distribution by the Government was issued on March 17, 2015. It instructed the purchase of rice by Perum BULOG to securing the government-administered rice reserves, which took into account the Government Purchasing Price (HPP) and market price recorded by BPS-Statistics Indonesia.*

*The price volatility of rice as the staple food greatly affects the price of other commodities which can lead to significant inflation or deflation. Especially in facing extreme climatic conditions that can lead to production disruptions, reduced availability of rice, and rising rice prices. Besides, there is a presumption that the harvest is more absorbed by the middlemen; also that the standard purchasing price of rice by the government is relatively lower than the middlemen, so "the game of rice prices" by the middlemen can harm the farmers.*

*Each region has various characteristics related to these rice problems. Such as the uncertain season or weather, the difficulties to obtain fertilizers, and irrigation problems that have not worked properly which may cause poor quality of paddy produced, so that ultimately affect the quality of rice processed and produced by hullers.*

Dengan keadaan yang demikian, perlu dilakukan pengamanan cadangan beras yang dikelola oleh pemerintah untuk menjaga stabilitas harga beras. Oleh karena itu, pemerintah membutuhkan informasi tentang penyerapan beras dan harga beras di tingkat penggilingan maupun pasar.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan sebagai referensi pemerintah dalam menentukan standar harga pembelian beras. Survei ini mengumpulkan data harga beras di tingkat penggilingan dari berbagai kualitas beras secara kontinyu sejak tahun 2013.

## **1.2. TUJUAN**

Penyusunan publikasi Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan bertujuan untuk menyajikan data harga beras dan perkembangannya dari berbagai kualitas beras (premium, medium, dan luar kualitas) di tingkat nasional. Data ini digunakan sebagai indikator dini harga beras yang akan terjadi di tingkat konsumen, sehingga bisa memberikan langkah antisipatif oleh pihak yang berkepentingan terhadap transaksi harga beras demi menjaga stabilitas harga beras.

## **1.3. RUANG LINGKUP**

- 1) Hasil Survei Harga Produsen Beras di penggilingan yang dilakukan pada tahun 2022 di 31 provinsi terpilih di Indonesia yang memiliki potensi produksi padi dan beras yang cukup besar.
- 2) Wilayah pencacahan survei harga produsen beras di penggilingan mencakup 187 kabupaten. Pada setiap kecamatan dalam kabupaten terpilih ada dua sampel responden.

*Under such circumstances, it is necessary to secure rice reserves managed by the government to maintain the stability of rice prices. Therefore, the government needs information on rice absorption and rice prices at the huller and market levels.*

*BPS-Statistics Indonesia conducts the Survey of Rice Producer Price at Huller Level as a reference to determines the standard purchasing price of rice for the government. The survey has collected rice price data at the huller level of various rice qualities continuously since 2013.*

## **1.2. PURPOSE**

*The purpose of making Statistics of Rice Producer Price at Huller Level is to present data on the price of rice and its changes from various rice qualities (premium, medium, and other quality) the national level. This data is used as an early indicator of rice prices that will occur at the consumer level, so it can provide anticipatory steps by the parties concerned to rice price transactions to maintain the stability of rice prices.*

## **1.3. SCOPE**

- 1) *The results of the Survey of Rice Producer Price at Huller Level conducted in 2022 in 31 selected provinces in Indonesia which has considerable potential for paddy and rice production.*
- 2) *The enumeration area of Rice Producer Price Survey at Huller Level included 187 regencies. In each sub-district within the selected regency there were two samples respondents.*

3) Responden survei harga produsen di penggilingan beras adalah perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan pembelian gabah, menggiling dan melakukan transaksi penjualan beras.

3) *Respondents of Survey of Rice Producer Price at Huller Level were rice milling units (huller) that purchase paddy, mill and conduct rice transactions.*

<https://www.bps.go.id>



# BAB II

## KONSEP & DEFINISI *CONCEPT & DEFINITION*





Dalam publikasi ini terdapat beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### **PENGGILINGAN**

Tempat usaha mengubah gabah menjadi beras.

### **BERAS**

Hasil utama yang diperoleh dari proses penggilingan gabah dari hasil tanaman padi (*Oryza sativa L.*) yang seluruh lapisan sekamnya terkelupas dan seluruh atau sebagian lembaga dan lapisan bekatulnya telah dipisahkan baik berupa butir beras utuh, beras kepala, beras patah, maupun menir.

### **LAPISAN BEKATUL**

Lapisan terluar beras pecah kulit yang terdiri dari *pericarp*, *testa*, dan *aleurone* yang masih menempel pada *endosperm*.

### **DERAJAT SOSOH**

Tingkat terlepasnya lapisan bekatul (*pericarp*, *testa*, dan *aleurone*) dan lembaga dari butir beras.

### **DERAJAT SOSOH 95%**

Tingkat terlepasnya sebagian besar lapisan *pericarp*, *testa*, dan *aleurone*, dari butir beras sehingga sisa yang belum terlepas sebesar 5%.

### **KADAR AIR BERAS (KA)**

Jumlah kandungan air di dalam butir beras yang dinyatakan dalam satuan persen dari berat basah (*wet basis*).

*In this publication there are several terms or concepts and operational definitions used as follows:*

### **HULLER**

*The place of business turns paddy/grain into rice.*

### **RICE**

*The main results obtained from the process of milling paddy from paddy plants (*Oryza sativa L.*) where all of the husk layers have been peeled off and all or part of the body and the bran layers have been separated in the form of whole rice grains, head rice, broken rice, or groats.*

### **BEKATUL LAYER**

*The outermost layer of brown rice consisting of *pericarp*, *testa*, and *aleurone* that still attached to the *endosperm*.*

### **SOSOH DEGREE**

*Level of the release of bran layers (*pericarp*, *testa*, and *aleurone*) and body from rice grains.*

### **SOSOH DEGREE 95%**

*The level of release of most of the *pericarp*, *testa*, and *aleurone* layers from the rice grains so that the remainder that has not been released is 5%.*

### **RICE WATER CONTENT**

*The amount of water content in the grain of rice expressed in units of percent of wet weight.*

**BUTIR BERAS PATAH/PECAH (BROKEN)**

Butir beras baik sehat maupun cacat yang mempunyai ukuran lebih besar dari 0,2 sampai dengan lebih kecil 0,8 dari butir beras utuh (berdasarkan SNI 6128: 2015; Beras, BSN).

**BROKEN RICE GRAIN (BROKEN)**

Rice grains, both healthy and defective, have a size greater than 0.2 to 0.8 smaller than whole rice grains (based on SNI 6128: 2015; Rice, BSN).

**BUTIR BERAS MENIR**

Butir beras dengan ukuran lebih kecil dari ukuran 0,2 bagian butir beras utuh.

**MENIR RICE GRAIN**

Rice grains smaller than 0.2 parts of whole rice grains.

**Kualitas Beras Menurut Bobot Beras Patah/Broken (%)****Quality of Rice by Content of Broken Rice Grain (%)**

<b>Kualitas Beras</b> <i>Quality of Rice</i>	<b>Bobot Butir Beras Patah/Broken</b> <i>Content of Broken Rice Grain (%)</i>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Premium/ <i>Premium</i>	Broken maksimum 15 %/ <i>Maximum broken 15%</i>
Medium/ <i>Medium</i>	Broken 15,1 – 25 %
Luar Kualitas/ <i>Other Quality</i>	Broken di atas 25 %/ <i>Broken above 25%</i>

Sumber : Peraturan Menteri Pertanian No. 31 Tahun 2017  
Source : *Minister of Agriculture Regulation No. 31 of 2017*

# SURVEI HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN

## SURVEY OF RICE PRODUCER PRICE AT HULLER LEVEL

# 2022



### RESPONDEN RESPONDENT

unit penggilingan beras yang melakukan kegiatan penggilingan dan transaksi penjualan beras rice mill/units with milling activities and rice sales transactions

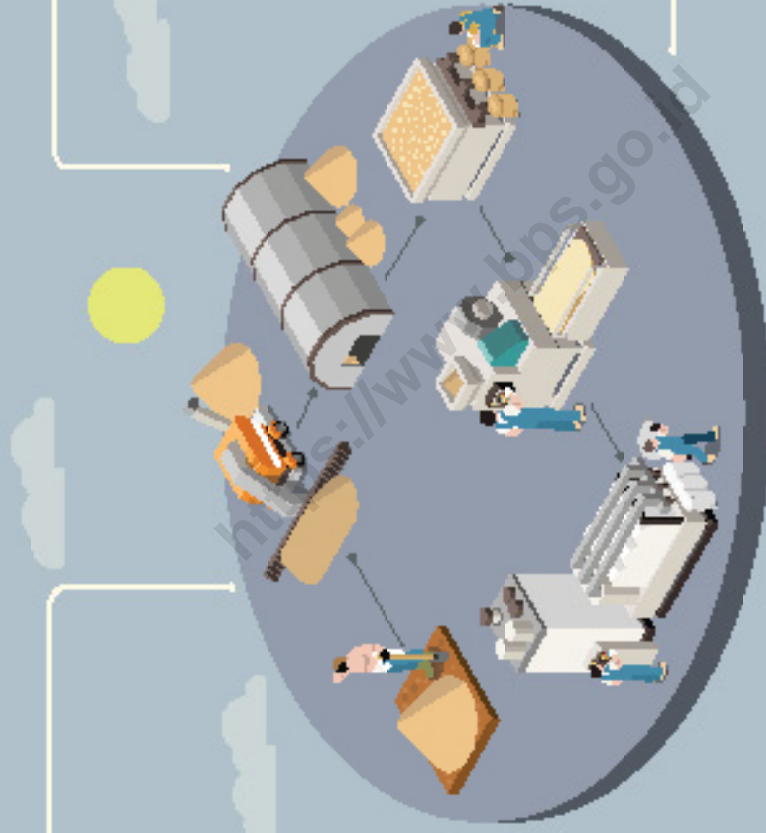
### CAKUPAN COVERAGE

187 Kabu/Kota di 31 provinsi (except all Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Utara)

187 respondents/cities in 31 provinces (excluding Bangka Belitung, Kepulauan Riau, and Kalimantan Utara)

### WAKTU PENCACAHAN SURVEY PERIOD

tanggal 10-15 setiap bulan 10-15 Every month



### JUMLAH OBSERVASI NUMBER OF OBSERVATION



● kualitas beras rice quality  
 premium (premium)    medium (medium)    luar kualitas (the other quality)



### VOLUME BERAS YANG DIGILING VOLUME OF MILLED RICE



● kualitas beras rice quality  
 premium (premium)    medium (medium)    luar kualitas (the other quality)

● kualitas beras rice quality

**premium**  
 premium  
 kualitas beras dengan kadar broden maksimum 15%  
 for rice quality with maximum broden of 15%

**medium**  
 medium  
 kualitas beras dengan kadar broden 15,1%-25%  
 for rice quality the broden 15,1-25%

**luar kualitas**  
 The other quality  
 kualitas beras dengan kadar broden di atas 25%  
 for rice quality the broden above 25%



The background features a dark teal color with a faint image of hands holding a globe. Overlaid on this are several semi-transparent geometric shapes, including squares and diamonds in various shades of teal and light grey, arranged in a pattern that suggests a globe's latitude and longitude lines.

# BAB III

## METODOLOGI *METHODOLOGY*



### 3.1 WAKTU PENCATATAN

Pengumpulan data harga produsen beras di penggilingan dilakukan dengan dua pendekatan, yakni:

1. Wawancara langsung ke lokasi unit penggilingan terpilih. Data diperoleh berdasarkan pengakuan atau jawaban responden.
2. Pencatatan berdasarkan hasil observasi dan pengukuran yang dilakukan dengan bantuan alat ukur kadar air, ayakan, dan timbangan.

Kegiatan survei harga dilakukan secara bulanan, yakni setiap tanggal 10 - 15.

### 3.2. PENENTUAN RESPONDEN

Dalam satu kecamatan, dipilih dua sampel penggilingan yang berasal dari desa berbeda sebagai narasumber pengumpulan data harga. Dalam proses penentuan kabupaten/kecamatan terpilih, perlu diperhatikan beberapa kriteria sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Kecamatan tersebut memiliki perusahaan penggilingan produsen beras yang dominan dan menguasai distribusi penjualan di wilayahnya selama periode pencatatan yang telah ditetapkan.
2. Kecamatan tersebut memiliki kapasitas produksi beras yang relatif besar dan daya serap beras tinggi dibandingkan kecamatan lainnya.
3. Pertimbangan lain yang dianggap penting oleh BPS Provinsi/Kabupaten.

Kabupaten dan kecamatan yang terpilih sebagai sampel ditetapkan oleh BPS-RI dengan memperhatikan pertimbangan usulan atau saran dari BPS Provinsi.

### 3.1. TIME OF ENUMERATION

*The enumeration of rice producer prices at huller level data was conducted in two approaches, which were:*

1. *Direct interview to the location of selected milling units. Data obtained based on recognition or respondent's answer.*
2. *Recording based on the results of observations and measurements made with the help of a moisture tester, sieves and scales.*

*Price survey activities are carried out on a monthly basis, every 10<sup>th</sup>-15<sup>th</sup> each month.*

### 3.2. DETERMINATION OF RESPONDENTS

*Two milling units as sources of price data collection were chosen from different villages within one sub-district. In the process of determining the regency/sub-district, it was necessary to consider several criteria, there were:*

1. *The sub-district owns a dominant rice milling company and controls the distribution of sales in its territory during the specified listing period.*
2. *The sub-district has relatively high rice produced, and high rice absorption compares to other sub-districts.*
3. *Other important considerations by BPS Province/Regency.*

*The selected regencies and sub-districts were determined by BPS-RI as suggested by BPS Province.*



Kriteria dalam menentukan penggilingan sebagai responden adalah penggilingan menetap yang menghasilkan kapasitas beras yang digiling paling banyak menurut ukuran setempat dan yang terus kontinyu menggiling serta melakukan penjualan.

Beberapa hal penting yang harus dihindari dalam proses pencatatan (memperoleh data harga jual) yaitu sebagai berikut:

1. Penggiling yang hanya memberikan jasa menggiling saja tapi tidak menjual (maklon).
2. Penggiling yang menggiling dan menjual beras dalam jumlah yang relatif kecil menurut ukuran wilayah setempat.
3. Penggiling yang menjual kepada keluarga/ famili/kerabat sendiri.
4. Penggiling yang menjual kepada rumah tangga/konsumen akhir.
5. Penggiling yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan mendesak.
6. Penggiling yang tidak kontinyu produksi/ menggiling beras.
7. Penggiling keliling.

*The hullers would be determined as respondents if they produced the most milled rice capacity according to local size and continuously grind and make sales.*

*Several requirements that should be withdrawn during the process to obtained rice price data were:*

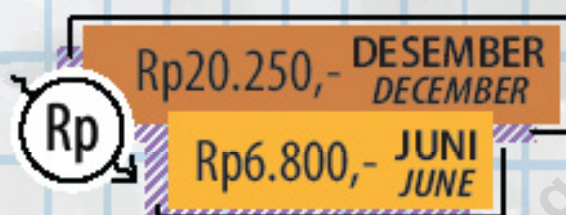
1. *Grinders that only provide grinding services but do not sell (maklon).*
2. *Grinders that grind and sell rice in a relatively small amount according to the size of the local area.*
3. *Grinders who sell to their relatives/ family.*
4. *Grinders who sell to households/end consumers.*
5. *Grinders who sell suddenly to meet urgent needs.*
6. *Non-continuous grinders produce/grind rice.*
7. *Roving grinders.*

# RATA-RATA HARGA BERAS TERTINGGI & TERENDAH DI PENGGILINGAN MENURUT KELOMPOK KUALITAS

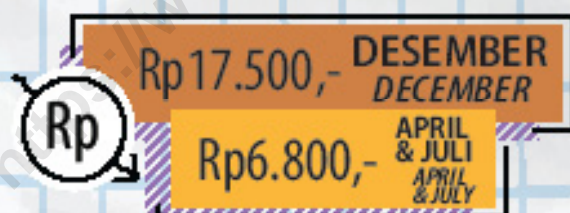
THE HIGHEST & LOWEST AVERAGE PRICE OF RICE  
AT HULLER LEVEL BY RICE QUALITY

2022

## PREMIUM PREMIUM



## MEDIUM MEDIUM



## LUAR KUALITAS THE OTHER QUALITY



HARGA TERTINGGI  
THE HIGHEST PRICE

HARGA TERENDAH  
THE LOWEST PRICE







# BAB IV

ULASAN  
*REVIEW*



#### 4.1. Jumlah Observasi Harga Beras di Penggilingan

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah observasi harga beras di penggilingan selama tahun 2022 terdapat sebanyak 13.674 observasi yang terdiri dari tiga kualitas beras yaitu premium, medium, dan luar kualitas. Berdasarkan kelompok kualitas, observasi harga beras di penggilingan kualitas premium sebesar 6.512 observasi (47,62 persen) diikuti kualitas medium sebesar 5.404 observasi (39,52 persen), dan luar kualitas 1.758 observasi (12,86 persen).

#### 4.1. Number of observation of Rice Price at Huller Level

Table 1 shows that the number of observations of rice prices at huller level during 2022 were 13,674 observations consisting of three rice qualities, namely premium, medium, and the other quality. Based on the quality group, the observations of rice prices in the premium quality was 6,512 observations (47.62 percent) followed by medium quality at 5,404 observations (39.52 percent), and the other quality 1,758 observations (12.86 percent).

**Tabel/Table 1**  
**Jumlah dan Persentase Observasi Harga Beras di Penggilingan**  
**Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2022**  
**Number and Percentage of Observations of Rice Price at Huller Level**  
**by Quality Group, January - December 2022**

Bulan/ Month	Premium/Premium		Medium/Medium		Luar Kualitas/ The Other Quality		Total/ Total
	Jumlah Observasi/ Number of Observation	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah Observasi/ Number of Observation	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah Observasi/ Number of Observation	Persentase/ Percentage (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jan/Jan	543	47,93	465	41,04	125	11,03	1 133
Feb/Feb	523	46,78	446	39,89	149	13,33	1 118
Mar/Mar	510	44,93	453	39,91	172	15,15	1 135
Apr/Apr	552	46,46	466	39,23	170	14,31	1 188
Mei/May	532	46,06	458	39,65	165	14,29	1 155
Jun/Jun	551	47,58	458	39,55	149	12,87	1 158
Jul/Jul	519	45,85	468	41,34	145	12,81	1 132
Agt/Aug	535	47,26	449	39,66	148	13,07	1 132
Sep/Sep	541	47,92	460	40,74	128	11,34	1 129
Okt/Oct	574	50,44	421	36,99	143	12,57	1 138
Nov/Nov	566	49,52	438	38,32	139	12,16	1 143
Des/Dec	566	50,85	422	37,92	125	11,23	1 113
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6 512</b>	<b>47,62</b>	<b>5 404</b>	<b>39,52</b>	<b>1 758</b>	<b>12,86</b>	<b>13 674</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022  
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022

Persentase jumlah observasi tertinggi untuk harga beras kualitas premium yaitu sebesar 50,85 persen terjadi pada bulan Desember 2022, sedangkan persentase terendah sebesar 44,93 persen terjadi pada bulan Maret 2022. Untuk beras kualitas medium, persentase tertinggi yaitu 41,34 persen terjadi pada bulan Juli 2022, dan terendah sebesar 36,99 persen terjadi selama bulan Oktober 2022. Persentase tertinggi pada beras luar kualitas terjadi selama bulan Maret 2022 yaitu sebesar 15,15 persen, sedangkan terendah terjadi selama bulan Januari 2022 yaitu sebesar 11,03 persen.

Dari data jumlah total observasi harga beras tahun 2022 dapat diketahui bahwa persentase tertinggi terjadi di bulan April 2022 dan terendah terjadi di bulan Desember 2022. Hal ini disebabkan pada Maret 2022 merupakan puncak panen sehingga bulan April 2022, gabah kering giling (GKG) yang masuk ke penggilingan melimpah. Sedangkan pada bulan Desember 2022 petani masih dalam masa tanam padi sehingga stok gabah yang masuk ke penggilingan mengalami penurunan.

#### **4.2. Volume Beras yang Digiling**

Volume beras yang digiling penggilingan sepanjang tahun 2022 sebesar 875.816,26 ton, dimana 445.963,74 ton diantaranya atau 50,92 persen merupakan beras kualitas premium. Beras kualitas medium menempati urutan kedua yaitu sebesar 341.517,93 ton atau 38,99 persen, sedangkan beras luar kualitas sebesar 88.334,59 ton atau 10,09 persen.

*The highest percentage of price observation for the premium quality rice was 50.85 percent happened in December 2022, while the lowest was 44.93 percent occurred in March 2022. For medium quality, the highest percentage was 41.34 percent occurred during July 2022, and the lowest was 36.99 percent occurred during October 2022. The highest percentage of the other quality occurred in March 2022 which was 15.15 percent, while the lowest was occurred in January 2022 at 11.03 percent.*

*Based on the total number of rice price observations during 2022 could be seen that the highest percentage occurred in April 2022 and the lowest occurred in December 2022. It happened because March 2022 was the peak of harvest, so that in April 2022 dry unhusked paddy (GKG) in the mill was plentiful. Meanwhile, in December 2022, the farmers were still in planting season, so the paddy stock entering the mill has decreased.*

#### **4.2. Volume of Milled Rice**

*The volume of rice that was milled by the huller during 2022 were estimated 875,816.26 tonnes, where 445,963.74 tonnes of them or 50.92 percent were premium quality rice. Medium quality rice was in the second rank with 341,517.93 tonnes or 38.99 percent, while the other quality rice were 88,334.59 tonnes or 10.09 percent.*

Semakin kering suatu gabah sebagai bahan baku produksi beras di penggilingan maka akan semakin sedikit butir patah yang dihasilkan. Beras kualitas premium merupakan beras dengan kualitas terbaik, oleh karena itu beras ini paling banyak diproduksi yaitu sebesar 445.963,74 ton sepanjang tahun 2022.

Untuk beras kualitas medium di penggilingan, beras kualitas ini mempunyai jumlah produksi kedua terbanyak setelah beras premium. Beras ini mempunyai harga yang berada pada tingkat menengah. Adapun untuk beras luar kualitas, kurang diminati karena butir patah yang dihasilkan paling banyak, sehingga harganya di bawah kualitas premium dan medium.

*The drier grain as a raw material for rice production in the huller will result in fewer broken pieces. Premium quality rice is the best quality of rice as it most produced as 445,963.74 tonnes in 2022.*

*The medium quality rice at the huller level was the second-highest amount of production. Its price was at the intermediate level. The other quality rice was less desirable since it has a high percentage of broken rice, causing the price below premium and medium quality.*

**Tabel/Table 2**  
**Volume Beras yang Digiling Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2022**  
**Volume of Milled Rice by Quality Group, January - December 2022**

Bulan/ Month	Premium/Premium		Medium/Medium		Luar Kualitas/ The Other Quality		Total/ Total (Ton)
	Volume Beras/Rice Volume (Ton)	Persentase/ Percentage (%)	Volume Beras/Rice Volume (Ton)	Persentase/ Percentage (%)	Volume Beras/Rice Volume (Ton)	Persentase/ Percentage (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jan/Jan	35 767,30	56,06	22 254,55	34,88	5 784,07	9,07	63 805,92
Feb/Feb	34 932,59	52,14	25 715,45	38,38	6 348,05	9,48	66 996,10
Mar/Mar	25 301,83	40,37	29 365,26	46,85	8 006,84	12,78	62 673,92
Apr/Apr	31 120,53	39,62	39 757,85	50,62	7 666,87	9,76	78 545,26
Mei/May	36 880,63	43,82	40 059,37	47,59	7 233,09	8,59	84 173,09
Jun/Jun	30 700,11	42,66	34 060,15	47,32	7 213,13	10,02	71 973,38
Jul/Jul	26 384,08	40,77	29 456,76	45,52	8 876,23	13,72	64 717,07
Agt/Aug	35 640,96	52,66	25 653,29	37,91	6 382,48	9,43	67 676,72
Sep/Sep	46 323,83	59,27	25 804,28	33,01	6 034,38	7,72	78 162,49
Okt/Oct	49 723,18	60,91	23 277,23	28,52	8 631,77	10,57	81 632,18
Nov/Nov	48 430,55	59,61	23 693,49	29,16	9 125,88	11,23	81 249,91
Des/Dec	44 758,17	60,31	22 420,26	30,21	7 031,80	9,48	74 210,23
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>445 963,74</b>	<b>50,92</b>	<b>341 517,93</b>	<b>38,99</b>	<b>88 334,59</b>	<b>10,09</b>	<b>875 816,26</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022  
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022



### 4.3. Rata-rata Harga Beras di Penggilingan

Selama tahun 2022, rata-rata harga beras di penggilingan kualitas premium adalah sebesar Rp9.982,60 per kg. Untuk beras kualitas medium sebesar Rp9.488,57 per kg dan beras luar kualitas sebesar Rp9.151,85 per kg.

Kenaikan harga tertinggi untuk beras kualitas premium terjadi pada bulan Desember 2021 sebesar 4,21 persen, sedangkan beras kualitas medium dan luar kualitas terjadi di September 2022 masing-masing sebesar 4,56 persen dan 4,37 persen.

### 4.3. Average of Rice Price at Huller Level

During 2022, the average of premium quality rice price at huller level was Rp9,982.60 per kg. The price for medium quality rice was Rp9,488.57 per kg and the other quality rice was Rp9,151.85 per kg.

The highest increase in rice price for premium quality occurred in December 2021, which was 4.21 percent, while for medium and the other quality occurred in September 2022, which were 4.56 percent and 4.37 percent, respectively.

Tabel/Table 3

Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2022  
Average of Rice Price at Huller Level by Quality Group, January-December 2022

Bulan/ Month	Premium/Premium		Medium/Medium		Luar Kualitas/ The Other Quality		Total/ Total
	Rata-Rata Harga/ Average Price (Rp/kg)	Perubahan Harga/ Price Change (%)	Rata-Rata Harga/ Average Price (Rp/kg)	Perubahan Harga/Price Change (%)	Rata-Rata Harga/ Average Price (Rp/kg)	Perubahan Harga/ Price Change (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jan/Jan	9 824,23	1,57	9 381,24	2,77	9 038,14	1,68	9 555,69
Feb/Feb	9 826,88	0,03	9 358,61	-0,24	9 061,74	0,26	9 538,10
Mar/Mar	9 786,63	-0,41	9 323,35	-0,38	9 061,05	-0,01	9 491,77
Apr/Apr	9 576,75	<u>-2,14</u>	9 104,35	<u>-2,35</u>	8 853,24	<u>-2,29</u>	9 287,91
Mei/May	9 512,63	-0,67	9 065,18	-0,43	8 902,12	0,55	9 247,98
Jun/Jun	<u>9 497,40</u>	-0,16	<u>9 007,86</u>	-0,63	<u>8 848,66</u>	-0,60	<u>9 220,31</u>
Jul/Jul	9 628,57	1,38	9 091,92	0,93	8 905,52	0,64	9 314,09
Agt/Aug	9 901,15	2,83	9 358,34	2,93	9 069,27	1,84	9 577,09
Sep/Sep	10 252,31	3,55	9 785,04	<b>4,56</b>	9 465,63	<b>4,37</b>	9 972,74
Okt/Oct	10 402,23	1,46	10 043,47	2,64	9 516,09	0,53	10 158,15
Nov/Nov	10 511,71	1,05	10 122,15	0,78	9 542,12	0,27	10 244,52
Des/Dec	<b>10 954,01</b>	<b>4,21</b>	<b>10 371,11</b>	2,46	<b>9 806,58</b>	2,77	<b>10 604,14</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9 982,60</b>	<b>4,25</b>	<b>9 488,57</b>	<b>4,68</b>	<b>9 151,85</b>	<b>4,67</b>	<b>9 680,55</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022  
Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022

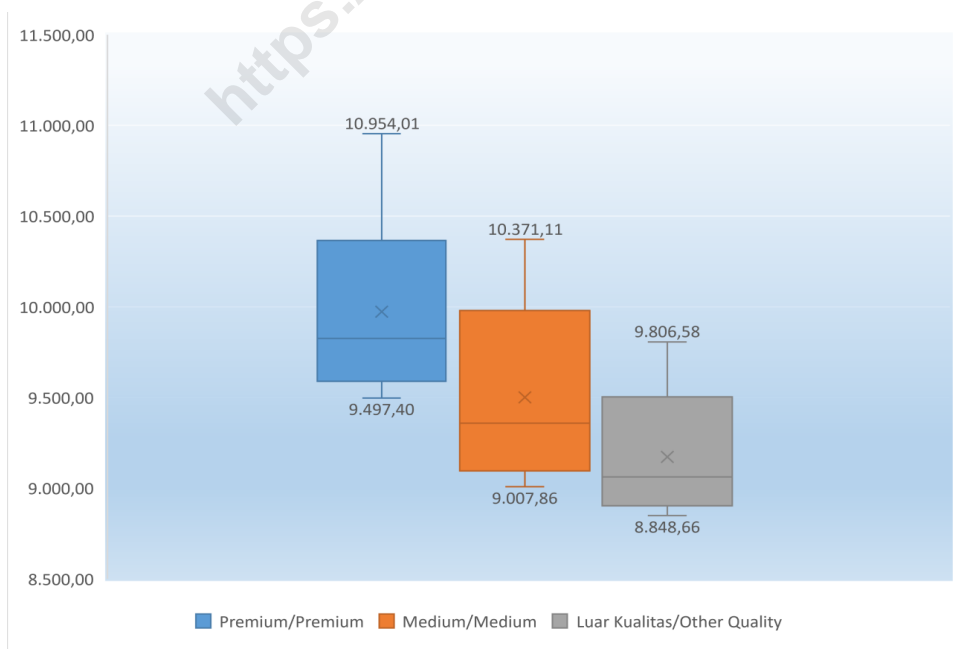
Penurunan tertinggi untuk semua kualitas yaitu kualitas premium, medium, dan luar kualitas terjadi pada bulan April 2022, masing-masing sebesar 2,14 persen, 2,35 persen, dan 2,29 persen.

Jika dilihat dari rata-rata harga dari bulan Januari sampai Desember 2022, rata-rata harga tertinggi semua kualitas yaitu kualitas premium, medium, dan luar kualitas terjadi di Desember 2022 masing-masing sebesar Rp10.954,01 per kg, Rp10.371,11 dan Rp9.806,58 per kg. Kondisi ini disebabkan Permintaan beras meningkat pada saat Maulid Nabi Muhammad, Natal, dan Tahun Baru serta stok beras di penggilingan berkurang akibat terkendala pasokan GKG.

*The highest decrease in rice price for premium, medium, and the other quality rice occurred in April 2022, which were 2.14 percent, 2.35 percent, and 2.29 percent, respectively.*

*Viewed from the average price from January to December 2022, the highest average price for premium, medium, and the other quality occurred in December 2022, which were Rp10,954.01 per kg, Rp10,371.11 per kg, and Rp9,806.58 per kg, respectively. This condition happened because of increasing of rice demand on the momentum of Mawlid Al-Nabi, Christmas, and New Year; and also reduced rice stock in milling unit due to the GKG supply. .*

**Gambar/Figure 1**  
**Rata-Rata Tertinggi dan Terendah Harga Beras di Penggilingan Menurut Kualitas Januari-Desember 2022**  
***The Highest and Lowest Average of Rice Price at Huller Level by Quality Group January-December 2022***



Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022  
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022

Rata-rata harga terendah untuk semua kualitas yaitu premium sebesar Rp9.497,40 per kg, medium sebesar Rp9.007,86, dan luar kualitas sebesar Rp8.848,66 terjadi pada bulan Juni 2022. Hal ini karena stok beras hasil penggilingan masih banyak di penggilingan, serta penurunan kualitas beras akibat curah hujan yang tinggi.

Secara umum kenaikan rata-rata harga semua kualitas selama tahun 2022 disebabkan oleh permintaan yang meningkat dan kualitas beras yang lebih baik seperti broken rendah, warna putih bersih, serta diluar musim panen raya. Sedangkan untuk penurunan rata-rata harga semua kualitas pada 2022 disebabkan oleh adanya panen raya yang menyebabkan stok GKG melimpah sehingga mengakibatkan harga cenderung turun. Hal ini dimanfaatkan oleh penggilingan untuk mendapatkan GKG dalam jumlah yang banyak sehingga stok beras juga meningkat.

#### **4.4. Harga Terendah Beras di Penggilingan**

Selama tahun 2022, harga terendah beras kualitas premium sebesar Rp6.800,00 per kg terjadi pada Juni 2022 yang berasal dari gabah varietas Ciherang di Provinsi Jawa Tengah, untuk kualitas beras medium sebesar Rp6.800,00 per kg terjadi pada bulan April dan Juli 2022 yang berasal dari gabah varietas Inpari 42 dan HT di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Jawa Tengah. Sedangkan beras luar kualitas sebesar Rp6.500,00 per kg yang terjadi pada April, Juni, dan Juli 2022

*The lowest average price of premium quality was Rp9,497.40 per kg, medium quality was Rp9,007.86, and the other quality was Rp8,848.66 which happened in June 2022. It happened because there were a lot of rice stocks in milling unit, and also decreasing of rice quality due to the high rainfall.*

*Generally, the increasing price of all qualities in 2022 was caused by increasing demand, better quality of rice (low broken rice, white pure color of rice), and also it was out of the main harvest season. Meanwhile, the decreasing price of all qualities during 2022 was caused by the main harvest so that GKG stock was large and caused the price to fall. It was utilized by miller to obtain GKG in large quantities, so that rice stocks increased as well.*

#### **4.4. The Lowest Price of Rice at Huller Level**

*During 2022, the lowest price of premium quality rice was Rp6,800.00 per kg which occurred in June 2022 from Ciherang variety of paddy in Jawa Tengah, for medium quality rice was Rp6,800.00 per kg which occurred in April and July 2022 from Inpari 42 and HT varieties of paddy in Nusa Tenggara Barat and Jawa Tengah. Meanwhile, the other quality rice was Rp6,500.00 per kg which occurred in April, June, and July 2022 from Ciherang variety of paddy in Jawa Tengah. It was because at that*

yang berasal dari gabah varietas Ciherang di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada bulan-bulan tersebut, kualitas beras hasil giling cenderung kurang baik karena curah hujan masih tinggi, sehingga harga beras cenderung rendah.

*time, the quality of milled rice tended to be poor due to the high rainfall, so that the price of rice tended to be low.*

**Tabel/Table 4**  
**Harga Terendah Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas,**  
**Januari–Desember 2022**  
***The Lowest Price of Rice at Huller Level by Quality Group, January-December 2022***

<b>Bulan/Month</b>	<b>Premium/Premium (Rp/kg)</b>	<b>Medium/Medium (Rp/kg)</b>	<b>Luar Kualitas/ The Other Quality (Rp/kg)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(6)</b>
Jan/Jan	7 400,00	7 000,00	7 100,00
Feb/Feb	7 500,00	7 000,00	7 100,00
Mar/Mar	7 000,00	7 500,00	7 000,00
Apr/Apr	7 000,00	<u>6 800,00</u>	<u>6 500,00</u>
Mei/May	7 000,00	7 000,00	6 800,00
Jun/Jun	<u>6 800,00</u>	6 900,00	<u>6 500,00</u>
Jul/Jul	7 000,00	<u>6 800,00</u>	<u>6 500,00</u>
Agt/Aug	7 300,00	7 000,00	6 600,00
Sep/Sep	7 700,00	7 200,00	7 500,00
Okt/Oct	7 500,00	7 500,00	7 000,00
Nov/Nov	8 000,00	7 500,00	7 400,00
Des/Dec	8 200,00	7 500,00	7 200,00
<b>Harga Terendah/ Lowest Price</b>	<b>6 800,00</b>	<b>6 800,00</b>	<b>6 500,00</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022  
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022

#### 4.5. Harga Tertinggi Beras di Penggilingan

Selama periode tahun 2022, harga tertinggi untuk beras kualitas premium sebesar Rp20.250,00 per kg terjadi pada Desember 2022 yang berasal dari gabah varietas Siam Karang Dukuh di Provinsi Kalimantan Selatan, kualitas medium sebesar

#### 4.5. The Highest Price of Rice at Huller Level

*During the period of 2022, the highest price for premium quality rice was Rp20,250.00 per kg occurred in December 2022 from Siam Karang Dukuh variety of paddy in Kalimantan Selatan, for medium quality rice*

Rp17.500,00 per kg pada Desember 2022 yang berasal dari gabah varietas Cisokan dan Kusuik Putih di Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan harga tertinggi beras luar kualitas sebesar Rp15.000,00 per kg terjadi pada Februari 2022 yang berasal dari gabah varietas Ciherang di Provinsi Kalimantan Barat.

*was Rp17,500.00 per kg occurred in December 2022 from Cisokan and Kusuik Putih varieties of paddy in Sumatera Barat. Meanwhile, the highest price of the other quality rice was Rp15,000.00 per kg occurred in February 2022 from Ciherang variety of paddy in Kalimantan Barat.*

**Tabel/Table 5**  
**Harga Tertinggi Beras di Penggilingan**  
**Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2022**  
*The Highest Price of Rice at Huller Level by Quality Group, January-December 2022*

Bulan/Month	Premium/Premium	Medium/Medium	Luar Kualitas/ The Other Quality
	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/kg)
(1)	(2)	(4)	(6)
Jan/Jan	14 000,00	13 400,00	13 000,00
Feb/Feb	14 084,00	13 400,00	<b>15 000,00</b>
Mar/Mar	14 500,00	15 000,00	12 000,00
Apr/Apr	14 571,00	14 000,00	12 000,00
Mei/May	14 700,00	14 000,00	12 000,00
Jun/Jun	14 850,00	14 000,00	12 000,00
Jul/Jul	15 492,00	14 000,00	12 000,00
Agt/Aug	17 606,00	14 600,00	12 000,00
Sep/Sep	17 103,00	14 600,00	12 500,00
Okt/Oct	17 103,00	14 600,00	12 000,00
Nov/Nov	20 000,00	17 000,00	14 500,00
Des/Dec	<b>20 250,00</b>	<b>17 500,00</b>	12 000,00
<b>Harga Tertinggi/ Highest Price</b>	<b>20 250,00</b>	<b>17 500,00</b>	<b>15 000,00</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022  
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022

#### 4.6. Rata-Rata Kadar Bulir Beras Patah

Selama tahun 2022, rata-rata kadar beras patah untuk beras kualitas premium adalah sebesar 9,68 persen, beras kualitas medium sebesar 19,22 persen, dan beras luar kualitas sebesar 32,70 persen.

#### 4.6. Average of Broken Rice Level

*During 2022, average of broken rice level for premium quality rice was 9.68 percent, medium quality rice was 19.22 percent, and the other quality rice was 32.70 percent.*

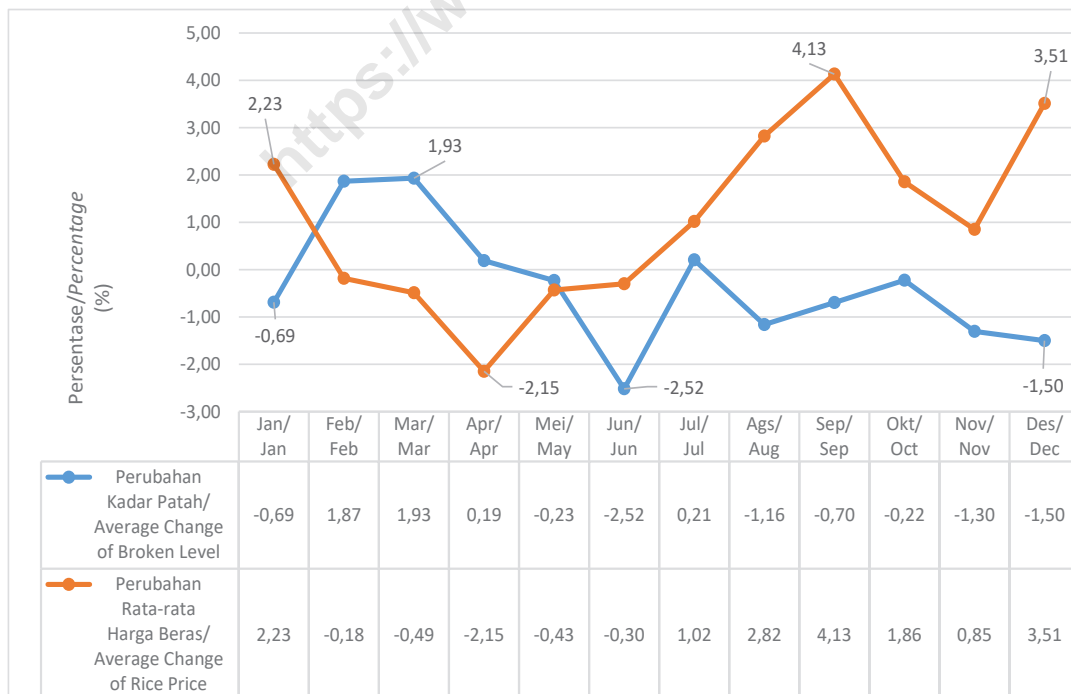
Pada Januari-Desember 2022, perubahan tertinggi rata-rata kadar beras patah terjadi pada Maret 2022 (1,93 persen) dan terendah terjadi pada Juni 2022 (-2,52 persen), sedangkan perubahan tertinggi rata-rata harga beras terjadi pada September 2022 (4,13 persen) dan terendah terjadi pada April 2022 (-2,15 persen).

Gambar 2 menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan kadar beras patah tidak selalu menjadi parameter yang dapat menjadi penentu harga beras, tetapi ada faktor lain seperti harga GKG, stok beras, dan jumlah permintaan.

*In January-December 2022, the highest change in average level of broken rice occurred in March 2022 (1.93 percent) and the lowest occurred in June 2022 (-2.52 percent), while the highest change in average price of rice occurred in September 2022 (4.13 percent) and the lowest was in April 2022 (-2.15 percent).*

*Figure 2 shows that the increasing and decreasing in the level of broken rice is not always a parameter that can determine the rice prices, but there are other factors such as the price of GKG, rice stock, and the amount of demands.*

**Gambar 2/ Figure 2**  
**Perubahan Rata-rata Kadar Beras Patah dan Rata-rata Harga Beras, Januari-Desember 2022**  
**Changes in The Average of Broken Level and The Average of Rice Price, January-December 2022**



Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022  
 Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022

#### 4.7. Varietas Gabah Yang di Giling

Selama periode Januari-Desember 2022, dari 13.674 observasi, terdapat sepuluh jenis varietas gabah dengan jumlah observasi paling banyak yaitu varietas Ciherang sebanyak 3.421 observasi (29,25 persen), diikuti oleh IR-64 sebanyak 2.358 observasi (20,16 persen), Inpari 32 HDB sebanyak 1.123 observasi (9,60 persen), dan Inpari sebanyak 738 observasi (6,31 persen). Sementara itu Varietas Mekongga, Cigeulis, IR-32, Ciliwung, IR-42, dan Inpari 42 Agritan masing-masing jumlah observasinya kurang dari lima persen.

Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat varietas lainnya sebanyak 2.573 observasi (22,00 persen). Varietas lain tersebut di antaranya terdiri dari varietas-varietas lokal yang biasanya hanya ada di provinsi tertentu.

#### 4.7. Varieties of Paddy Milled

*During January-December 2022, from 13,674 observations, there were ten paddy varieties with the most number of observations, there were Ciherang at 3,421 observations (29.25 percent), followed by IR-64 at 2,358 observations (20.16 percent), Inpari 32 HDB at 1,123 observations (9.60 percent), and Inpari at 738 observations (6.31 percent). Meanwhile, Mekongga, Cigeulis, IR-32, Ciliwung, IR-42, and Inpari 42 Agritan varieties have less than five percent observation for each.*

*Table 6 shows that there were the other varieties at 2,573 observations (22.00 percent). These consisted of local variety that usually only exist in certain provinces.*

**Tabel/Table 6**  
**Varietas Gabah Yang Digiling, Januari-Desember 2022**  
**Varieties of Paddy Milled, January-December 2022**

Varietas Gabah Yang di Giling/Varieties of Paddy Milled	Jumlah Observasi Per Varietas/Number of Observations per Varieties	Percentage/Percentage (%)
(2)	(4)	(6)
CIHERANG	3 421	29,25
IR-64	2 358	20,16
INPARI 32 HDB	1 123	9,60
INPARI	738	6,31
MEKONGGA	396	3,39
CIGEULIS	297	2,54
IR-32	218	1,86
CILIWUNG	209	1,79
IR-42	186	1,59
INPARI 42 AGRITAN GSR	178	1,52
LAINNYA	2 573	22,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>11 697</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan 2022  
Source : Survey of Rice Producer Price at Huller Level 2022

# RATA-RATA KADAR BERAS PATAH TERTINGGI & TERENDAH MENURUT KUALITAS

# 2022

## THE HIGHEST & LOWEST AVERAGE RATE OF BROKEN RICE BY RICE QUALITY

### BUTIR BERAS PATAH/PECAH (BROKEN)

Butir beras (sehat/cacat) dengan ukuran lebih besar dari 0,2 sampai dengan lebih kecil 0,8 dari butir beras utuh (SNI 6128: 2015; Beras, BSN)

### BROKEN RICE (BROKEN)

Rice grains (healthy/defective) with the size greater than 0.2 to less than 0.8 of whole rice grains (SNI 6128: 2015; Beras, BSN)





# DATA

Mencerdaskan Bangsa

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Statistics Indonesia*

Jl. Dr. Sutomo No.6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 384115, 3842508, 3810291, Fax (021) 3857046

Email : [shprod@bps.go.id](mailto:shprod@bps.go.id), Homepage: [http:// www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

ISSN 2714-8386



9 772714 838606